

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan terhadap hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Disiplin Kerja berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Pegawai pada UPTD Museum Lampung. Mayoritas responden menyatakan Disiplin Kerja pada UPTD Museum Lampung dalam kategori “Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Disiplin Kerja pada UPTD Museum Lampung sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi menjadi sangat baik.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Etos Kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai pada UPTD Museum Lampung. Mayoritas responden menyatakan Etos Kerja pegawai di UPTD Museum Lampung berada dalam kategori “baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lingkungan Kerja Pegawai di UPTD Museum Lampung sudah baik dan perlu ditingkatkan lagi.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Lingkungan kerja terhadap Kinerja pegawai UPTD Museum Lampung. Mayoritas responden menyatakan Lingkungan kerja di UPTD Museum Lampung berada dalam kategori “Baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa Lingkungan kerja sudah baik namun perlu lebih ditingkatkan kedepannya.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara Disiplin kerja, Etos kerja dan Lingkungan kerja secara Bersama sama terhadap Kinerja pegawai UPTD Museum Lampung. Mayoritas responden menyatakan Lingkungan kerja di UPTD Museum Lampung berada dalam kategori “Baik”. Hal ini mengindikasikan bahwa Disiplin kerja, Etos kerja dan Lingkungan kerja sudah baik namun perlu lebih ditingkatkan kedepannya.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh beberapa implikasi dan saran dalam penelitian ini, yaitu :

1. UPTD Museum Negeri Provinsi Lampung perlu memperkuat pengawasan disiplin, khususnya terkait konsistensi pemanfaatan waktu kerja, melalui penerapan sistem reward and punishment yang adil. Selain itu, pembinaan kedisiplinan secara berkala juga diperlukan agar pegawai lebih konsisten dalam menjalankan tugas sesuai aturan.
2. Internalisasi nilai etos kerja dapat dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pembinaan moral, serta pemberian teladan oleh pimpinan. Pegawai perlu terus ditanamkan kesadaran bahwa pekerjaan merupakan amanah, ibadah, sekaligus pelayanan publik, sehingga akan meningkatkan motivasi intrinsik dan loyalitas terhadap organisasi.
3. Untuk mendukung kinerja yang lebih optimal, UPTD Museum perlu meningkatkan kualitas sarana prasarana kerja seperti peralatan, fasilitas ruang kerja, dan sistem pendukung lainnya. Selain itu, penguatan budaya organisasi berbasis kolaborasi dan komunikasi efektif harus terus dijaga agar tercipta lingkungan kerja yang harmonis, kondusif, dan produktif.
4. Disiplin kerja, etos kerja, dan lingkungan kerja harus dikelola secara terpadu. Dengan kombinasi yang baik, pegawai akan mampu bekerja lebih produktif, berkualitas, dan memiliki komitmen tinggi sehingga kinerja UPTD Museum dapat meningkat dari kategori baik menjadi sangat baik, sejalan dengan visi dan misi instansi dalam memberikan pelayanan publik yang berkualitas.